

## BAB I

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas R.I No. 167/U/2003 tentang Penyelenggaraan Ujian Negara bagi Perguruan Tinggi Kedinasan dalam pasal 2 dinyatakan bahwa: Perguruan Tinggi kedinasan secara mandiri menyelenggarakan ujian akhir bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya. Ujian akhir bagi mahasiswa program diploma IV adalah termasuk Sidang Tugas Akhir (Laporan Praktek Kerja Lapangan dan Skripsi). Adapun untuk penyusunan Tugas Akhir (TA) mahasiswa diharuskan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terlebih dahulu. Pelaksanaan praktek kerja lapangan diatur oleh perguruan tinggi dengan mempertimbangkan kesiapan mahasiswa, tenaga pembimbing dan kesediaan industri tekstil atau lembaga tekstil lainnya menampung PKL. Sebagai bagian dari tanggung jawab yang harus dilaksanakan, maka kegiatan PKL dilakukan di PT Pan Asia Jaya Abadi yang berlokasi di Jalan Cisirung nomor 95 Mohamad Toha KM. 6,8 Kabupaten Bandung selama 75 hari kerja yang dimulai pada tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 30 April 2015. Serta menyusun sebuah TA sebagai karya tulis yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan hasil PKL yang telah dilakukan.

PT Pan Asia Jaya Abadi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan PKL sebagai upaya untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama proses perkuliahan. PKL dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di bagian produksi pada divisi garmen. Pengamatan yang dilakukan dimulai dari Departemen *Merchandising*, Departemen *Pattern and sample*, Departemen *Product Planning Inventory Control* (PPIC), Departemen *Purchasing*, Departemen Gudang (*Warehouse*), Departemen Pemotongan (*Cutting*), Departemen Penjahitan (*Sewing*), Departemen Penyelesaian Akhir (*Finishing*), Departemen Penjamin Mutu (*Quality Assurance*), Departemen Ekspor Impor (*EXIM*) dan Departemen Kepatuhan Etika (*Compliances*). Orientasi pengamatan yang dilakukan adalah informasi secara umum dan pembagian kerja (*job desk*) dari departemen terkait, pengamatan terhadap permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian serta data pendukung lainnya yang akan menjadi bahan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP).

LKP ini terdiri dari tiga bab. Pada bab pertama berisi tentang pendahuluan dari LKP. Untuk bab kedua berisi tentang sejarah dan perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai sekarang, struktur organisasi perusahaan dengan sub bab uraian

tentang bentuk struktur organisasi dan uraian tugas serta tanggung jawab. Selain itu sistem permodalan, segmentasi dari pemasaran produk, proses produksi yang dikerjakan dengan uraian jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak mesin, pemeliharaan dan perbaikan mesin, proses penerimaan pemesanan, proses pengerjaan pesanan. Uraian umum tentang departemen dan sub departemen perusahaan pada divisi garmen. Selanjutnya terdapat juga uraian terkait ketenagakerjaan yang meliputi jumlah tenaga kerja, penerimaan tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, waktu kerja, sistem pengupahan dan fasilitas karyawan, serikat pekerja, keselamatan dan kesehatan dan kerja karyawan dan pemutusan hubungan kerja karyawan. Terakhir adalah sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, tenaga uap, pendingin udara, tenaga angin, pengolahan air dan limbah, pergudangan, laboratorium dan informasi teknologi.

Untuk bab ketiga merupakan bagian akhir dari isi LKP. Bab tersebut membahas tentang tinjauan khusus Tentang “Pengamatan Tempat Kerja di Departemen Gudang Bahan Baku (GBB) Kain”. Hal tersebut akan mempengaruhi produktivitas perusahaan. Dimana dalam proses produksi, produktivitas ditopang oleh tiga pilar utama yaitu kuantitas, kualitas dan keselamatan. Pembahasan terkait keselamatan dijelaskan secara khusus dan lengkap karena berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pan Asia Jaya Abadi khususnya di departemen GBB Kain terdapat potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, sehingga perlu dilakukan pembahasan yang lebih khusus dan lengkap agar semua potensi bahaya yang timbul dari kegiatan produksi di departemen GBB Kain dapat diidentifikasi, dinilai dan dikendalikan.